

BAB III

ANALISIS DATA

A. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak – anaknya, misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua maka penulis menggunakan dua bentuk perhatian orang tua yaitu perhatian dalam bentuk materi dan non materi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator perhatian orang tua terhadap anak, adapun indikator tersebut adalah:

1. **Material** : Fasilitas ibadah dan keperluan sekolah.

Bentuk perhatian yang diwujudkan secara sengaja dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung kepada anak. Fasilitas ibadah merupakan salah satu faktor pendukung dalam ibadah anak, dengan tujuan supaya anak lebih baik dalam ibadahnya. Dan fasilitas berupa keperluan sekolah diberikan orang tua dengan tujuan untuk memotivasi anak dalam kegiatan sekolah supaya meningkatkan prestasi belajar anak.

2. **Non Material** : Motivasi, Bimbingan, dan Nasehat

Bentuk perhatian yang tidak dapat diwujudkan dan dirasakan langsung manfaatnya.

- a) Motivasi merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua dalam hal belajar di sekolah maupun di rumah dan juga dalam kegiatan keagamaan. Dengan tujuan untuk memberikan rangsangan sekaligus dorongan agar anak menjadi lebih baik prestasinya dan keagamaannya. Contohnya memberi janji hadiah atau ancaman tertentu.
- b) Bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah – masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Dalam hal ini bimbingan yang diberikan orang tua adalah pengetahuan tentang agama dan mengarahkan anak untuk kebaikan masa depannya. Contohnya pendampingan setiap kali belajar, ajakan beribadah bersama.
- c) Menasehati anak berarti memberi saran–saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak – anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Dalam hal ini nasehat yang diberikan orang tua adalah dalam hal belajar anak dan juga perbuatan yang dilakukan anak supaya lebih baik.

Untuk mengetahui perhatian yang diberikan oleh masing - masing orang tua siswa kelas X Akuntansi sesuai dengan indikator yang sudah penulis tetapkan maka penulis menggunakan pengumpulan data dengan

menggunakan metode angket yang diberikan kepada siswa kelas X Akuntansi dengan jumlah 24 orang yang terdiri dari perempuan semua, karena data yang diperoleh data berupa kuantitatif maka akan dilakukann analisis data.

Setelah data diperoleh melalui angket yang berjumlah 25 item yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi. Adapun hasil pengolahan angket pada teknik deskriptif persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

Untuk memperoleh data tentang perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul maka terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa hal, yaitu:

1. Merumuskan indikator-indikator yang dapat menjadi acuan dalam mengukur pemahaman agama Islam. Adapun indikator-indikator tersebut antara lain adalah:
 - a. Fasilitas ibadah dan keperluan sekolah
 - b. Nasehat
 - c. Bimbingan
 - d. Motivasi
2. Menjabarkan setiap indikator dalam bentuk item-item pernyataan

3. Menentukan skor dari setiap item pernyataan. Skor dari masing-masing pilihan jawaban adalah: $a = 3$, $b = 2$, $c = 1$.

Adapun analisisnya yang lebih lanjut tentang perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Apakah orang tua anda selalu mengingatkan anda untuk belajar?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent (%)
A. Selalu	12	50
B. Kadang-kadang	11	46
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen. (9 Maret 2011)

Berdasarkan hasil angket no.1 yang terekap dalam tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa orang tua yang mengingatkan anak untuk belajar mayoritas memilih pada opsi selalu terdapat 50%, karena orang tua peduli terhadap pendidikan anaknya dan jika orang tua tidak pernah mengingatkan anak untuk belajar anak akan menjadi malas belajar bahkan tidak belajar sehingga akan mengakibatkan prestasi yang diperoleh anak di sekolah tidak baik.

Sedangkan minoritas pada opsi tidak pernah yaitu 4% , berarti masih ada orang tua yang tidak pernah mengingatkan anaknya disebabkan rendahnya kesadaran orang tua dalam hal pendidikan.

Tabel 3.2
Apakah orang tua anda menemani anda saat anda belajar?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	1	4
B. Kadang-kadang	19	79
C. Tidak Pernah	4	17
Total	24	100

Pada soal no.2 yang sudah terekap pada tabel 3.2 tentang orang tua yang menemani belajar dapat dijelaskan bahwa mayoritas terdapat pada opsi kadang-kadang yaitu 79%, orang tua kadang-kadang menemani anak belajar untuk memantau aktifitas yang dilakukan oleh anak pada saat belajar. Dan minoritas terdapat pada opsi selalu yaitu 4%, karena orangtua juga memiliki kegiatan lain khususnya di masyarakat sehingga tidak bisa menemani anaknya belajar setiap saat.

Tabel 3.3
Apakah orang tua anda mengingatkan anda untuk beribadah

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	20	83
B. Kadang-kadang	4	17
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Tabel di atas menunjukkan mayoritas orang tua yang mengingatkan anak untuk beribadah terdapat pada opsi selalu ada 83% siswa, berarti mayoritas orang tua peduli terhadap kegiatan ibadah anak dan menginginkan anaknya untuk selalu rajin beribadah. Dan minoritas yang menyatakan orang tua untuk mengingatkan anaknya untuk beribadah ada 17% pada opsi yang

menyatakan orang tua kadang – kadang mengingatkan anak untuk beribadah, dengan alasan orang tua tidak sepenuhnya berada di rumah dan mempunyai aktifitas sendiri, sehingga pada saat waktu sholat tiba orang tua tidak sedang bersama anak.

Tabel 3.4
Apakah orang tua anda memberikan nasihat jika anda berbuat kesalahan?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	21	87.5
B. Kadang-kadang	3	12.5
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Tabel di atas menunjukkan tentang pemberian nasihat orang tua ketika anak berbuat kesalahan yang mayoritas terdapat pada opsi selalu dengan persentase 87,5% orang tua memberikan nasehat jika anaknya melakukan kesalahan, dengan alasan agar anak tidak mengulangi kesalahannya lagi dan agar memperbaiki perbuatannya untuk menjadai lebih baik. Sedangkan minoritas orang tua yang menasehati anak pada opsi kadang-kadang dengan angka 12,5%, karena orang tua terkadang tidak mepedulikan kesalahan yang dilakukan oleh anaknya karena kesibukan yang dimiliki oleh orang tua dalam bekerja.

Tabel 3.5
Apakah orang tua anda memberikan pengertian atas kesalahan yang telah anda lakukan?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	14	58
B. Kadang-kadang	8	34

C. Tidak Pernah	2	8
Total	24	100

Pada soal no.5 yang ada pada tabel 3.5D di atas dapat diketahui bahwa mayoritas terdapat pada opsi selalu dengan perolehan 58% siswa menyatakan orang tua selalu memberikan nasihat atas kesalahan yang telah dilakukan oleh anak, dengan alasan orang tua menginginkan anaknya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan menginginkan anaknya menjadi orang yang baik. Dan minoritas yang menyatakan orang tua memberikan nasihat atas kesalahan yang dilakukan oleh anak pada opsi kadang-kadang yaitu 8% ,dengan alasan orangtua kurang peduli dan kurang memperhatikan akibat dari kesalahan yang dilakukan oleh anaknya.

Tabel 3.6
Apakah orang tua anda memberikan teguran jika anda tidak belajar?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	14	58
B. Kadang-kadang	9	38
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Dengan angket yang ada pada no.6 dan yang sudah direkap pada tabel 3.6 data yang terlihat dari table di atas mengenai teguran dari orang tua yang diberikan kepada anak ketika anak tidak belajar diketahui mayoritas pada pilihan selalu yaitu 58% orang tua selalu memberikan teguran kepada anak jika tidak belajar, karena orang tua menginginkan anaknya untuk rajin belajar dan berharap mendapatkan nilai dan prestasi yang baik di sekolah. Dan dapat dilihat minoritas siswa yang menyatakan orang tua memberikan teguran jika

anak tidak belajar pada opsi tidak pernah yaitu 4%, karena orangtua kurang peduli terhadap pendidikan dan prestasi anaknya yang akan diperoleh di sekolah.

Tabel 3.7
Apakah orang tua anda memberikan pengarahan untuk masa depan anda?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	17	71
B. Kadang-kadang	6	25
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Dari soal no.7 yang kemudian direkap pada tabel 3.7 di atas tentang perhatian orang tua terhadap masa depan anaknya dapat dijelaskan mengenai data yang ada yaitu mayoritas memilih opsi selalu yaitu 71%, dengan alasan orang tua berharap anaknya mempunyai masa depan yang lebih baik dari orang tuanya agar anak mempunyai kehidupan yang lebih mapan. Dan minoritas orang tua yang memberikan pengarahan untuk masa depan anak terdapat pada opsi tidak pernah yaitu hanya 4% siswa mengatakan bahwa orang tua tidak pernah mengarahkan untuk masa depan anak, dengan alasan orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan membebaskan anaknya untuk mau menjadi apa di masa yang akan datang. Dari hasil data tersebut maka kesimpulannya sebagian besar orang tua sudah sangat memperhatikan tentang masa depan anaknya.

Tabel 3.8
Apakah orang tua anda menanyakan hasil – hasil ulangan yang anda dapatkan di sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	5	21
B. Kadang-kadang	17	71
C. Tidak Pernah	2	8
Total	24	100

Dari soal angket no.8 yang direkap pada tabel 3.8 di atas dapat dijelaskan data mengenai perhatian orang tua terhadap hasil ulangan yang diperoleh di sekolah, mayoritas 71% siswa menyatakan selalu, karena orang tua kurang memperhatikan kegiatan dan aktifitas anak di sekolah sehingga tidak mengetahui hasil belajar anak di sekolah. Dan minoritas siswa menyatakan tidak pernah ada 8% siswa, dengan alasan orang tua tidak mengetahui kegiatan belajar anak di sekolah. Dari data yang sudah diketahui dapat ditarik kesimpulan orang tua masih belum memperhatikan terhadap hasil yang diperoleh anaknya saat di sekolah.

Tabel 3.9
Apakah orang tua anda memberikan nasihat jika hasil ulangan anda jelek?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	15	62
B. Kadang-kadang	8	34
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Pada soal no.9 dan berdasarkan hasil yang terekap pada tabel 3.9 dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih pada opsi selalu yaitu 62% siswa kelas ini menyatakan orang tua selalu memberikan nasihat ketika anak

mendapatkan nilai ulangan jelek, karena orang tua ingin memberikan motivasi dan menginginkan anaknya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dan minoritas siswa memilih pada opsi tidak pernah yaitu 4% siswa menyatakan orang tua tidak pernah menasihati jika anak mendapatkan nilai ulangan jelek, karena orangtua tidak memperhatikan hasil yang diperoleh oleh siswa di sekolah.

Tabel 3.10
Apakah orang tua anda menghadiri undangan pertemuan orang tua di sekolah mengenai perkembangan anaknya di sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	21	87.5
B. Kadang-kadang	3	12.5
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Pada soal no.10 yang terekap pada tabel 3.10 mengenai kehadiran orang tua terhadap undangan yang diberikan dari sekolah dapat dijelaskan mayoritas siswa memilih opsi yaitu 87,5% dari orang tua siswa selalu menghadiri undangan dari sekolah, dengan alasan untuk mengetahui perkembangan anaknya di sekolah. Dan minoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 12,5% siswa menyatakan kadang – kadang, dan tidak ada orang tua siswa yang tidak menghadiri, karena pekerjaan dalam waktu yang bersamaan yang tidak bisa ditinggalkan.

Tabel 3.11
Apakah orang tua anda mengurus keperluan anda sehari – hari?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	5	21
B. Kadang-kadang	17	71
C. Tidak Pernah	2	8
Total	24	100

Pada soal angket no.11 yang terekap pada tabel 3.11 tentang perhatian orang tua terhadap keperluan siswa dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 71% siswa menyatakan orang tua hanya kadang – kadang, karena faktor ekonomi orang tua. Dan minoritas siswa memilih pada opsi tidak pernah yaitu 8% menyatakan tidak pernah, karena ekonomi orang tua kurang mampu untuk bisa selalu memberikan keperluan untuk sekolah.

Tabel 3.12
Apakah orang tua anda membelikan buku – buku yang ada kaitannya dengan mata pelajaran pendidikan islam?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	9	37
B. Kadang-kadang	11	46
C. Tidak Pernah	4	17
Total	24	100

Pada soal no.12 tentang orang tua yang membelikan buku-buku untuk anaknya yang sudah terekap pada tabel 3.12 dapat dijelaskan bahwa mayoritas terdapat pada opsi kadang-kadang yaitu 46% perhatian orang tua terhadap pemenuhan buku – buku tentang mata pelajaran pendidikan islam orang tua selalu membelikan, dengan maksud orang tua menginginkan

anaknya bisa belajar dari buku-buku lain untuk menambah pengetahuannya tentang ilmu agama. Dan minoritas ada pada opsi tidak pernah yaitu 17% , dengan alasan sudah ada buku-buku dari sekolah yang sengaja disediakan untuk dipinjamkan oleh siswa.

Tabel 3.13
Apakah orang tua anda membelikan peralatan sekolah sebelum anda meminta?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	7	29
B. Kadang-kadang	11	46
C. Tidak Pernah	6	25
Total	24	100

Pada soal no.13 yang sudah terekap pada tabel 3.13 tentang orang tua yang membelikan peralatan sekolah kepada anaknya dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih kadang-kadang yaitu 46% siswa menyatakan kadang – kadang karena orangtua menginginkan yang terbaik untuk anaknya dan ingin memenuhi keperluan anaknya sebagai bentuk kasih sayangnya. Dan minoritas terdapat pada opsi tidak pernah yaitu 25% siswa menyatakan tidak pernah, dengan alasan faktor ekonomi orang tua.

Tabel 3.14
Apakah orang tua anda memenuhi segala keinginan anda sebagai bentuk kasih sayangnya kepada anda?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	6	25
B. Kadang-kadang	18	75
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Dari hasil yang sudah didapatkan dari tabel di atas tentang perhatian orang tua yang memenuhi kebutuhan siswa sebagai bentuk kasih sayangnya 25% siswa menyatakan selalu, 75% siswa menyatakan kadang – kadang, dan 0% siswa menyatakan tidak pernah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tau terhadap segala keinginan siswa sebagai bentuk kasih sayang sudah bisa dikatakan baik.

Tabel 3.15
Apakah orang tua anda membelikan keperluan untuk anda beribadah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	17	71
B. Kadang-kadang	7	29
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Pada soal no.15 yang terekap pada tabel 3.15 tentang perhatian orang tua dalam menyediakan keperluan ibadah anak dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih opsi selalu yaitu 71% siswa menyatakan orang tua selalu membelikan, dengan alasan orang tua memberikan motivasi agar anaknya rajin beribadah. Dan minoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 29% siswa menyatakan kadang – kadang membelikan fasilitas untuk beribadah dengan alasan yang lama masih bisa digunakan, dan juga karena faktor ekonomi yang dimiliki orang tua.

Tabel 3.16
Apakah orang tua anda membelikan buku – buku pelajaran yang ditawarkan oleh sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	16	67
B. Kadang-kadang	8	33
C. Tidak Pernah		
Total	24	100

Pada soal no.16 yang terekap pada tabel 3.16 tentang perhatian orang tua terhadap keperluan buku pelajaran dari data yang diperoleh dapat dijelaskan mayoritas siswa memilih opsi selalu yaitu 67% orang tua selalu membelikan, dengan alasan orang tua berharap anaknya bisa belajar dengan maksimal dan dapat memperoleh ilmu dengan buku-buku yang dibelikan orang tua agar mendapatkan nilai yang baik. Dan minoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 33% orang tua kadang – kadang membelikan, karena ekonomi yang dimiliki oleh orang tua kurang mencukupi untuk selalu membelikan buku anaknya.

Tabel 3.17
Apakah orang tua anda menyiapkan sarapan setiap paginya agar anak bisa lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	10	42
B. Kadang-kadang	12	50
C. Tidak Pernah	2	8
Total	24	100

Pada soal no.17 yang terekap pada tabel 3.17 dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 50% siswa menyatakan orang tua kadang-kadang menyiapkan sarapan setiap paginya, karena orang tua tidak ingin anaknya jajan sembarangan dan agar anaknya bisa berkonsentrasi

dengan baik saat pelajaran di pagi hari. Dan minoritas siswa memilih opsi tidak pernah yaitu 8% 50% siswa menyatakan orang tua tidak pernah menyiapkan sarapan pagi karena kesibukan orang tua di pagi hari yang sama-sama akan berangkat kerja. Dengan ini perhatian orang tua dalam hal ini perlu ditingkatkan sebagai kasih sayang terhadap siswa.

Tabel 3.18

Apakah orang tua memberikan uang saku lebih kepada anda jika tidak sempat menyiapkan sarapan pagi dengan alasan agar anda bisa membeli makanan yang bisa membuat anda kenyang?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	9	37
B. Kadang-kadang	10	42
C. Tidak Pernah	5	21
Total	24	100

Pada soal no.18 yang sudah terekap pada tabel 3.18 dapat dijelaskan mayoritas terdapat pada opsi kadang-kadang yaitu 42% menyatakan kadang-kadang orang tua memberikan uang saku lebih kepada anda jika tidak sempat menyiapkan sarapan pagi dengan alasan agar bisa membeli makanan yang bisa membuat kenyang dan minoritas pada opsi tidak pernah yaitu 21% menyatakan tidak pernah, karena memang sudah terbiasa dengan hal-hal seperti itu.

Tabel 3.19

Apakah anda diantar oleh orang tua anda jika pergi ke sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	7	29
B. Kadang-kadang	7	29
C. Tidak Pernah, karena sudah membawa sepeda/sepeda motor sendiri.	10	42
Total	24	100

Dari data yang didapatkan dapat dilihat perhatian orang tua yang berhubungan dengan fasilitas yang diberikan kepada siswa, 29% siswa selalu diantar ke sekolah, 29% siswa kadang – kadang di antar ke sekolah, dan 42 siswa tidak pernah diantarkan karena sudah diberikan sepeda/sepeda motor oleh orang tua. Kesimpulannya orang tua sudah memperhatikan fasilitas yang diperlukan siswa untuk pergi ke sekolah.

Tabel 3.20
Apakah orang tua anda memberikan pesan – pesan berupa nasihat ketika anda akan berangkat ke sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	9	38
B. Kadang-kadang	14	58
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Pada soal no.20 yang telah direkap pada tabel 3.20 dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 58% siswa kadang-kadang memberikan nasihat ketika siswa akan berangkat ke sekolah, dengan alasan orang tua sangat mengharapkan anaknya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik saat di sekolah agar mendapat nilai yang baik dan prestasi yang baik pula. Dan minoritas terdapat pada opsi tidak pernah yaitu 4% siswa menyatakan orang tua tidak pernah memberikan pesan nasihat kepada siswa saat berangkat ke sekolah, karena saat anak mau berangkat sekolah orang tua sedang sibuk bersiap-siap untuk berangkat kerja sehingga tidak sempat memberikan nasehat kepada anak saat anaknya berpamitan ingin berangkat ke sekolah.

Tabel 3.21
Apakah orang tua anda memberikan pengetahuan kepada anda tentang keagamaan?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	8	34
B. Kadang-kadang	15	62
C. Tidak Pernah	1	4
Total	24	100

Dari soal no.21 yang sudah terekap pada tabel 3.21 didapatkan data mengenai pengetahuan keagamaan yang diberikan oleh orang tua sebagai bentuk perhatiannya diketahui mayoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 62% siswa menyatakan kadang – kadang, karena orang tua sendiri belum mengetahui dan paham tentang agama, sehingga tidak bisa memberikan ilmu agama kepada anaknya. Dan minoritas ada pada opsi tidak pernah yaitu 4% siswa menyatakan tidak pernah, karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang ilmu agama sehingga tidak bisa mengajari anaknya.

Tabel 3.22
Apakah orang tua anda ikut memecahkan permasalahan yang anda miliki di sekolah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	5	21
B. Kadang-kadang	15	62
C. Tidak Pernah	4	17
Total	24	100

Dari soal no.22 yang terekap pada tabel 3.22 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memilih pada opsi kadang-kadang yaitu 62% siswa

menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membarekan bimbingan untuk ikut memecahkan masalah yang dimiliki di sekolah, dengan alasan orang tua menginginkan anaknya bisa mengikuti kegiatan di sekolah dengan baik tanpa ada beban yang bisa mengganggu aktifitas belajarnya di sekolah. Dan minoritas siswa memilih opsi tidak pernah yaitu 17% siswa menyatakan orang tua tidak pernah memperhatikan terhadap masalah yang dimiliki siswa di sekolah, dengan alasan orang tua memiliki kegiatan sendiri sehingga orang tua tidak bisa ikut andil terhadap permasalahan siswa yang dihadapi di sekolah.

Tabel 3.23
Apakah orang tua anda memberikan solusi jika anda menemukan kesulitan dalam belajar?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A. Selalu	6	25
B. Kadang-kadang	13	55
C. Tidak Pernah	5	20
Total	24	100

Pada soal no.23 yang terekap pada tabel 3.23 di atas diketahui bahwa mayoritas siswa memilih opsi kadang-kadang yaitu 55% siswa menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang memberikan solusi jika siswa menemukan kesulitan saat belajar, karena rendahnya pendidikan orang tua sehingga tidak bisa membantu anaknya jika mengalami kesulitan belajar. Minoritas siswa memilih opsi tidak pernah yaitu ada 20% siswa menyatakan orang tua tidak pernah memberikan solusi saat siswa menemukan kesulitan saat belajar, dikarenakan orang tua tidak memiliki pengetahuan tentang pelajaran yang

didapatkan oleh anaknya di sekolah, dan orang tua juga kurang memperhatikan anaknya.

Tabel 3.24

Apakah orang tua anda menyuruh anda untuk mengikuti kegiatan – kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat, untuk menambah ilmu dalam pelajaran al islam?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	13	55
B. Kadang-kadang	9	37
C. Tidak Pernah	2	8
Total	24	100

Pada soal no.24 yang terekap pada tabel 3.24 diperoleh hasil mayoritas siswa memilih pada opsi selalu yaitu 55% siswa menyatakan orang tua tabel diperoleh data 55% siswa menyatakan orang tua selalu menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan – kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun yang ada di masyarakat, dengan alasan agar anaknya mendapatkan ilmu agama dan lebih memahami agama. Dan minoritas siswa memilih pada opsi tidak pernah yaitu 8% orang tua tidak pernah menyuruh anaknya mengikuti kegiatan keagamaan, dengan alasan orang tua kurang peduli terhadap pengaruhnya ilmu dan aturan-aturan agama bagi anaknya baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Tabel 3.25

Apakah orang tua anda menanamkan untuk beribadah bersama saat di rumah?

Pilihan Jawaban	Frequency	Percent
A.Selalu	12	50
B. Kadang-kadang	9	37.5
C. Tidak Pernah	3	12.5
Total	24	100

Dari soal angket no.25 tentang penanaman beribadah bersama saat di rumah dan yang berhasil direkap pada tabel 3.25, hasil data yang diperoleh dapat dilihat mayoritas siswa memilih opsi selalu yaitu 50% siswa menyatakan orang tua sudah menanamkan untuk beribadah saat di rumah, karena orang tua menginginkan keluarganya terutama anaknya untuk rajin beribadah sebagai bekal hidup di dunia dan akherat nantinya. Dan minoritas siswa memilih opsi tidak pernah yaitu 12,5% siswa menyatakan tidak pernah, dengan alasan orang tua tidak selalu berada di rumah karena bekerja, sehingga tidak bisa mengajak beribadah bersama di rumah.

Dari data yang diperoleh melalui pengambilan dengan populasi keseluruhan, dengan jumlah responden 24 siswa diperoleh data tentang perhatian orang tua. Perhatian orang tua siswa dalam penelitian ini dibagi dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan tiga pilihan jawaban dimana skor tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 1, dan berjumlah 25 item pernyataan maka nilai maksimum adalah 75 dan nilai minimum adalah 25. Adapun untuk mengetahui perhatian orang tua yang diberikan kepada responden dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Kelas

$$\text{Jumlah Kelas} = K = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= R = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\ &= 75 - 25 = 51 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = I = R / K = 51 / 3 = 17$$

b. Penggolongan variabel perhatian orang tua

Tabel 3.26
Skor perolehan kuesioner perhatian orang tua

No	Nama Responden	Skor Perhatian Orang tua
1	ANI SHOLI FATIMAH	62
2	APMA UTARI	62
3	BETTY RAHAYU	63
4	DEVI ANGGRAENI	63
5	EKA SEPTIANI	56
6	ENDRI WAHYUNI	61
7	ERNA ISMIYATI	57
8	ESTI KURNIASIH	61
9	HANIFAH HASNA M	64
10	JUNIARTI	64
11	KATMITA DIAS PUTRI	65
12	LANJAR WINARNI	66
13	LINDA WARDANI	64
14	LISTIYANI	66
15	NUR CAHYATI	55
16	OKTAVIANI EKA PUTRI	60
17	RIFANI EFITIANA	58
18	RITA SHOLAIFAH	60
19	SRI LESTARI	61
20	SRI SULASTRI	56
21	VIA SELVIYANI ISMIRI	64
22	WIWET DYAH AYU P	65
23	YUNIATI DWI LISTIYANI	61
24	ZULIANA	47
JUMLAH		1461

Tabel 3.27
Penggolongan Variabel Perhatian Orang Tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
59 - 75	Baik	18	75
42 - 58	Cukup	6	25
25 - 41	Kurang		

Dari tabel di atas jumlah total dari perhatian orang tua adalah 1461

Sehingga rata – rata nilainya adalah:

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{1461}{24} = 60,8 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

$\bar{M}X$ = Rata – rata nilai anket perhatian orang tua

$\sum X$ = Jumlah tabel total dari nilai anket

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Dari hasil analisis data tentang perhatian orang tua siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul yang diperoleh dengan kuesioner perhatian yang orang tua berikan kepada siswa dalam kategori baik dengan persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan sudah terpenuhinya kebutuhan siswa baik dalam segi material maupun non material, meskipun masih ada sebagian kecil orang tua belum sepenuhnya bisa memenuhi hal tersebut kepada siswa, dan perlu ditingkatkan lagi mengenai perhatian yang berupa nasehat dan juga bimbingan. Sebagai contoh orang tua masih belum memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Ada juga orang tua yang belum memberikan nasehat ketika anaknya melakukan kesalahan. Sehingga jika kesalahan itu hanya dibiarkan saja, maka suatu saat anak akan mengulangi kesalahan yang sama, dan kemungkinan besar akan berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah.

B. PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AL ISLAM SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN

Dari pengertian yang terdapat dalam BAB I tentang prestasi belajar Pendidikan Al Islam maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Al Islam adalah hasil dari usaha bimbingan jasmani dan rohani

berdasarkan hukum Islam, berupa perubahan tingkah laku (kepribadian) yang dapat diwujudkan angka (kuantitatif) atau nyata dari suatu usaha (kualitatif).

Pendidikan Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah s.w.t., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ruang lingkup Pendidikan Al Islam yaitu:

1. Al- Qur'an/Al Hadist

Memahami ayat – ayat yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan IPTEK serta hafal beberapa ayat dan hadist pilihan.

2. Aqidah

Meningkatkan keimanan kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari akhir serta Qadla dan Qadar melalui pemahaman sifat dan Asmaul Husna.

3. Akhlak

Berperilaku terpuji serta khusnudhan, taubat, raja', adil dan menghargai karya orang lain dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyaraf, tabzir, dan fitnah.

4. Ibadah/Mu'amalah

Memahami sumber hukum islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum mu'amalah dan hukum keluarga Islam.

Memahami pelaksanaan Ibadah Shalat, Shalat berjamaah, Shalat jum'at, Shaum, Zakat dan Haji.

5. Tarikh

Memahami sejarah Nabi Muhammad S.A.W sejak periode Makkah, periode Madinah, Bani Ummayah dan Bani Abbasiyah.

Memahami sejarah Islam di Dunia dan di Indonesia.

Untuk mengetahui nilai pada variabel prestasi belajar pendidikan Al Islam penulis menggunakan nilai hasil belajar dengan mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen dan yang dijadikan subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi dengan jumlah 24 siswa. Data tentang nilai prestasi belajar mata pelajaran Al Islam Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012 penulis dapatkan melalui hasil akhir belajar atau raport siswa.

Pembahasan lebih lanjut tentang prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Al Islam, mencakup lima mata pelajaran : al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Ibadah/mu'amalah, Tarikh.
2. Menjumlahkan nilai (al-qur'an, aqidah, akhlak, ibadah/mu'amalah, tarikh) yang diperoleh oleh setiap siswa.
3. Mencari nilai rata – rata dari hasil yang diperoleh siswa.
4. Penggolongan nilai mata pelajaran Al Islam

Adapun nilai yang diperoleh oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah pada semester satu tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.28
Nilai Rata – rata Mata pelajaran Pendidikan Al Islam Pada Raport

NO.	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN AL-ISLAM					JUMLAH NILAI	RATA-RATA
		Aqidah	Ibadah	Akhlak	Tarikh	AlQuran		
1	4	6	7	8	9	10	11	12
1	ANI SHOLI FATIMAH	75	76	74	80	66	371	74
2	APMA UTARI	82	80	85	78	68	393	79
3	BETTY RAHAYU	76	75	70	70	66	357	71
4	DEVI ANGGRAENI	72	70	72	70	66	350	70
5	EKA SEPTIANI	70	70	70	70	65	345	69
6	ENDRI WAHYUNI	75	75	74	78	66	368	74
7	ERNA ISMIYATI	78	75	70	70	66	359	72
8	ESTI KURNIASIH	78	76	78	78	72	382	76
9	HANIFAH HASNA M	75	70	70	70	65	350	70
10	JUNIARTI	85	74	70	77	68	374	75
11	KATMITA DIAS PUTRI	80	78	75	90	66	389	78
12	LANJAR WINARNI	74	76	77	90	72	389	78
13	LINDA WARDANI	76	76	78	90	70	390	78
14	LISTIYANI	75	72	70	76	75	368	74
15	NUR CAHYATI	75	74	74	73	65	361	72
16	OKTAVIANI EKA PUTRI	78	70	76	73	75	372	74
17	RIFANI EFITIANA	76	70	77	78	66	367	73
18	RITA SHOLAIFAH	72	70	70	70	68	350	70
19	SRI LESTARI	76	72	76	75	68	367	73
20	SRI SULASTRI	85	78	84	90	70	407	81

21	VIA SELVIYANI ISMIRI	78	76	79	80	75	388	78
22	WIWET DYAH AYU P	82	75	75	90	70	392	78
23	YUNIATI DWI LISTIYANI	76	74	72	77	66	365	73
24	ZULIANA	70	70	70	70	66	346	69
TOTAL								1779

Sumber : Hasil belajar (raport semester satu)

Tabel 3.29
Penggolongan variabel prestasi belajar pendidikan Al Islam

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	AMAT BAIK	1	4%
65 – 79	BAIK	23	96%
55 – 64	CUKUP	-	-

Sedangkan jumlah total dari nilai prestasi belajar al islam adalah 1779, sehingga rata – rata nilai prestasi al islam untuk seluruh siswa kelas X Akuntansi dapat dihitung sebagai berikut:

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1779}{24} = 74,2, \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

MY = Rata – rata prestasi belajar al islam

$\sum Y$ = Jumlah total prestasi belajar al islam

N = Jumlah Siswa

Dari data yang diperoleh dapat terlihat nilai prestasi belajar Al Islam siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul menunjukkan dalam kategori baik. Siswa sudah dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sudah mencapai angka 70. Data ini diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, yang pada saat penulis melakukan

penelitian didapatkan dari Bapak Moh. Rokhis guru bidang studi Kompetensi Kejuruan ADP dan Seni Budaya, dan juga menjabat sebagai Wakasek Kurikulum.

Dengan hasil perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa seperti pada tabel di atas frekuensi paling banyak pada nilai 65 – 79 dengan jumlah siswa 24, nilai ini masuk dalam kategori baik, meskipun ada satu siswa yang mempunyai nilai amat baik. Dari perolehan angka rata – rata untuk seluruh siswa yang sudah dihitung di atas maka dapat disimpulkan seluruh siswa kelas X Akuntansi dalam katagori baik dengan nilai 74.

C. HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AL ISLAM SISWA

Idealitanya, dapat diketahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah siswa. Karena pada kenyataannya perhatian yang diberikan oleh orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan oleh orang tua dan perhatian orang tua sesuatu yang dibutuhkan oleh anak. Jika orang tua memberikan perhatian yang baik, maka anak akan merasa mendapatkan kasih sayang dan juga memiliki motivasi terhadap proses belajarnya.

Seperti yang telah disebutkan peneliti di atas antara lain mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar pendidikan Al Islam) terdapat korelasi positif

yang signifikan, sebelum dilakukan perhitungan dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan nihilnya (H_o) sebagai berikut:

H_a : “Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar pendidikan al Islam)”

H_o : “tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar pendidikan al Islam)”.

Adapun dari data tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan al Islam siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul diperoleh hasil sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.30
Analisis Korelasi Variabel X (Perhatian orang tua) dan
Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Al Islam)

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	62	74	4588	3844	5476
2	62	79	4898	3844	6241
3	63	71	4473	3969	5041
4	63	70	4410	3969	4900
5	56	69	3864	3136	4761
6	61	74	4514	3721	5476
7	57	72	4104	3249	5184
8	61	76	4636	3721	5776
9	64	70	4480	4096	4900
10	64	75	4800	4096	5625
11	65	78	5070	4225	6084
12	66	78	5148	4356	6084
13	64	78	4992	4096	6084
14	66	74	4884	4356	5476

15	55	72	3960	3025	5184
16	60	74	4440	3600	5476
17	58	73	4234	3364	5329
18	60	70	4200	3600	4900
19	61	73	4453	3721	5329
20	56	81	4536	3136	6561
21	64	78	4992	4096	6084
22	65	78	5070	4225	6084
23	61	73	4453	3721	5329
24	47	69	3243	2209	4761
N= 24	$\Sigma X= 1461$	$\Sigma Y=1779$	$\Sigma X = 108442$	$\Sigma X^2= 89375$	$\Sigma Y^2=132145$

Langkah yang perlu diambil adalah:

Langkah 1 : menjumlahkan subyek penelitian diperoleh $N = 24$

Langkah 2 : menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\Sigma X = 1461$

Langkah 3 : menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\Sigma Y = 1779$

Langkah 4 : mengkalikan skor variabel X dengan variabel Y (yaitu xy : XY). Setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma xy = 108442$

Langkah 5 : mengkuadratkan skor variabel X (yaitu : X^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma X^2 = 89375$

Langkah 6 : mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu : Y^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma Y^2 = 132145$

Langkah 7 : mencari r_{xy} dengan rumus *Product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dari data di atas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 24 \\
 \Sigma X &= 1461 \\
 \Sigma Y &= 1779 \\
 \Sigma X^2 &= 89375 \\
 \Sigma Y^2 &= 132145 \\
 XY &= 108442
 \end{aligned}$$

Selanjutnya angka - angka di atas dimasukkan rumus statistic korelasi product moment sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{24 \cdot 108442 - (1461)(1779)}{\sqrt{\{(24 \cdot 89375) - (1461)^2\} \cdot \{(24 \cdot 132145) - (1779)^2\}}} \\
 &= \frac{2602608 - 2599119}{\sqrt{\{2145000 - 2134521\} \cdot \{3171480 - 3164841\}}} \\
 &= \frac{3489}{\sqrt{10479.6639}} \\
 &= \frac{3489}{\sqrt{69570081}} \\
 &= 0,418
 \end{aligned}$$

Langkah 8 : Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

Interpretasi secara sederhana: dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti di antara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,418) yang besarnya berkisar di antara 0,40 – 0,70 berarti korelasi positif di antara Variabel X dan Variabel Y adalah termasuk korelasi *positif yang sedang*.

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r": $df = N - nr = 24 - 2 = 22$. Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" *Product Moment* dengan df sebesar 22 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,515$.

Dari hasil r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} sedangkan pada taraf signifikansi 1% lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,404 < 0,418 < 0,515$, maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesis nihilnya (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis alternatifnya (H_a) diterima, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi positif yang significant antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya, pada taraf signifikansi 1% nilai r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} maka pada taraf signifikansi 1% H_0 diterima

sedangkan H_a ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Perhatian orang tua adalah aktivitas orang tua yang bertanggung jawab kepada anaknya dalam hal ini aspek pemenuhan material dan non material. Perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya karena dengan memberikan perhatian kepada anaknya seperti memberikan fasilitas, motivasi, kasih sayang, bimbingan dan nasehat merupakan faktor yang dapat meningkatkan belajarnya, dan tidak ada alasan bagi anak untuk tidak meninggalkan belajar.

Anak yang mendapatkan perhatian yang baik maka besar kemungkinan anak akan merasa nyaman dalam hidupnya dan merasa sangat diperhatikan sehingga anak akan termotivasi untuk giat belajar sehingga prestasi yang didapatkan juga akan baik, tetapi apabila anak kurang atau bahkan tidak mendapat perhatian yang cukup dari orang tuanya anak akan menjadi malas belajar dan akibatnya prestasi yang diperoleh di sekolah kurang baik, meskipun pada kenyataannya ada juga anak yang tidak atau kurang mendapatkan perhatian tetapi prestasi belajarnya baik atau sebaliknya. Maka kesimpulannya Interpretasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar pendidikan al Islam siswa kelas X Akuntansi) terdapat korelasi yang "*sedang atau cakupan*" dengan besarnya "r" Product Moment (r_{xy}) di antara 0,40 – 0,70 (Anas Sudijono : 193 – 209).